

ANALISIS  
LAPORAN KEUANGAN KEUANGAN

---



## CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS :

Mahasiswa mampu memahami tentang teknik-teknik yang digunakan oleh para investor dan manajer dalam menganalisis laporan keuangan.

---

## REFERENSI :

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2001).  
Manajemen keuangan (Dodo Suharto &  
Herman Wibowo, Penerjemah). Jakarta:  
Erlangga. (EJO)

---

## OUT LINE PEMBELAJARAN :

1. Definisi Analisis Laporan Keuangan.
  2. Analisis Rasio.
  3. Rasio Likuiditas.
  4. Rasio Manajemen Aktiva.
  5. Rasio Manajemen Hutang.
  6. Rasio Profitabilitas.
  7. Rasio Nilai Pasar
  8. Menyatukan Rasio: Bagan dan Persamaan Du Pont
  9. Rasio Komparatif dan 'Benchmarking'.
  10. Penggunaan dan Keterbatasan Analisis Rasio.
  11. Melihat di Luar Angka-Angka
-

Analisis laporan keuangan merupakan proses evaluasi posisi keuangan dan kinerja perusahaan dengan menggunakan laporan keuangan.

---





## Tujuan analisis laporan keuangan:

1. Membantu menilai posisi dan kinerja keuangan.
  2. Membandingkan posisi dan kinerja keuangan perusahaan dengan posisi dan kinerja keuangan perusahaan yang bersangkutan di masa lalu, perusahaan lain, dan industri.
  3. Membantu pemakai laporan keuangan dalam mengambil keputusan.
-

## Analisis laporan keuangan:

1. Analisis rasio keuangan - analisis dengan membandingkan rasio-rasio keuangan, baik perbandingan internal maupun perbandingan eksternal.
  2. Analisis tren - analisis untuk mengetahui perkembangan naik dan turunnya komponen dalam laporan keuangan.
-

3. Analisis common size – analisis dengan menghitung persentase unsur-unsur dalam neraca ke total aset dan unsur-unsur dalam rugi laba ke total pendapatan.
  4. Analisis indeks – analisis dengan menghitung persentase unsur-unsur dalam laporan keuangan ke laporan keuangan tahun dasar.
- 





Analisis Rasio Keuangan : □ Umumnya, perhitungan sekumpulan rasio keuangan akan mengawali analisis laporan keuangan □ Rasio keuangan dirancang untuk mengungkapkan kekuatan/kelemahan relatif suatu perusahaan dibandingkan dengan perusahaan lain pada industri yang sama □ Rasio keuangan juga menunjukkan posisi keuangan yang membaik/memburuk selama periode tertentu



## Jenis analisis rasio keuangan:

1. Rasio solvabilitas (*solvency*); Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (lebih besar lebih baik).
2. Rasio aktivitas (*activity*); Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengendalikan investasinya di aset (lebih besar lebih baik).
3. Rasio leverage keuangan (*financial leverage*); Rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan mengandalkan pendanaan utang.
4. Rasio profitabilitas (*profitability*); Rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba (lebih besar lebih baik).

Berdasarkan analisis rasio keuangan, kesehatan perusahaan bisa dilihat dari:

1. Tingkat rasio secara individual
2. Perbandingan rasio dari waktu ke waktu dalam perusahaan yang sama (perkembangan rasio).
3. Perbandingan rasio keuangan perusahaan dengan rasio ~~keuangan perusahaan lain.~~
4. Perbandingan rasio keuangan perusahaan dengan rasio keuangan rata-rata industri.
5. Kombinasi antara tingkat rasio, perkembangan rasio, dan perbandingan rasio.

# PENGGUNAAN DAN KETERBATASAN ANALISIS RASIO :

- 1 Selain analisis rasio, para analis juga harus memeriksa:
    - Kualitas data keuangan
    - Diversifikasi perusahaan untuk menghadapi perubahan kebiasaan pembelian konsumen
    - Rencana perusahaan atas suksesi manajemen
-



2. Analisis rasio merupakan langkah awal yang berguna dalam menganalisis posisi keuangan sebuah perusahaan kecil
  3. Analisis ini memiliki keterbatasan
  4. Analisis ini sangat bermanfaat bila dijalankan dengan cermat dan didukung dengan keputusan yang tepat
- 





## MELIHAT DI LUAR ANGKA :

1. Analisis laporan keuangan memerlukan kemampuan untuk menginterpretasikan angka-angka akuntansi.
2. Kemampuan tersebut sangat penting untuk membuat keputusan bisnis, mengevaluasi kinerja, dan meramalkan kemungkinan perkembangan di masa mendatang.
3. Namun, analisis yang baik tidak hanya menginterpretasikan angka-angka tetapi juga faktor-faktor kualitatif tertentu harus dipertimbangkan ketika mengevaluasi perusahaan

4. Faktor-faktor kualitatif yang harus dipertimbangkan dalam mengevaluasi perusahaan:
- 1) Apakah pendapatan perusahaan tergantung pada satu konsumen utama?
  - 2) Seberapa besar pendapatan perusahaan bergantung pada satu produk utama?
  - 3) Seberapa besar perusahaan mengandalkan pada pemasok tunggal?
  - 4) Berapa persentase bisnis perusahaan yang diperoleh di luar negeri?
  - 5) Persaingan
  - 6) Prospek masa depan
  - 7) Lingkungan undang-undang dan peraturan

SEKIAN DAN TERIMA KASIH

---

